

# PERAN PELAYAN KHUSUS DALAM MENGATASI TAWURAN ANTAR REMAJA DI JEMAAT GMIBM ALFA OMEGA MARIRI LAMA

MARLIN SANDRA LAPIAN

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimanakah peran Pelayan Khusus dalam mengatasi tawuran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GMIBM Alfa Omega Mariri Lama.*

*Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada sumber-sumber data baik itu Pelayan Khusus, pemerintah, orangtua, dan remaja, Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: 1) Remaja melakukan tawuran dikarenakan dendam terhadap teman remaja yang pernah dipukuli. Lingkungan yang tidak baik pula sangat berpengaruh, karena banyaknya tindakan-tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh orang dewasa yang sering dilihat oleh remaja. serta orangtua yang tidak memperhatikan pergaulan remaja ketika berada diluar rumah, dan adanya pengaruh karena mengkonsumsi minuman keras. 2) Peran Pelayan Khusus dalam mengatasi tawuran antar remaja di jemaat GMIBM Alfa Omega Mariri Lama, tidak dilaksanakan, hanya sebatas himbauan saja. Karena tawuran dipandang hal yang kriminalitas maka Pelayan tidak berani menerima resiko apapun hanya menyerahkan kepada pihak pemerintah dan kepolisian tanpa memahami jelas tugas dan tanggungjawab seorang Pelayan Tuhan.*

*Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan diatas maka dapat disarankan, Pelayan Khusus hendaknya menyadari keterpanggilan dalam tugas pelayanan, agar dapat melayani jemaat secara nyata, serta terus berupaya melakukan perannya sesuai Firman Tuhan tanpa memandang situasi apapun.*

**Kata-kata Kunci: Peran Pelayan, Remaja**

STAKN MANADO